

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai minat belajar mahasiswa KCP di asrama berdasarkan teori Belajar Sosial Albert Bandura maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari kebiasaan belajar mahasiswa yang belum teratur, kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan perkuliahan, serta rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas akademik. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan sosial tempat mereka tinggal. Faktor internal seperti motivasi belajar, kedisiplinan dalam mengatur waktu, serta keyakinan terhadap kemampuan diri menjadi aspek yang memengaruhi perilaku belajar mahasiswa. Sementara itu, faktor lingkungan seperti suasana asrama, perilaku teman sebaya, serta aktivitas sehari-hari di lingkungan asrama turut membentuk kebiasaan belajar mereka. Teori perilaku sosial Albert Bandura, perilaku belajar mahasiswa dipengaruhi oleh interaksi antara faktor pribadi, perilaku, dan lingkungan sosial. Interaksi timbal balik antara ketiga faktor tersebut membentuk pola perilaku belajar mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari

di asrama. Oleh karena itu, minat belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu semata, tetapi juga oleh lingkungan sosial yang membentuk pengalaman belajar mereka. Upaya meningkatkan minat belajar mahasiswa perlu memperhatikan aspek motivasi pribadi sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif sehingga mahasiswa dapat mengembangkan perilaku belajar yang lebih baik serta meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan akademik.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diteliti dan diamati oleh penulis dari hasil penyusunan skripsi ini, maka penulis memberikan saran yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Mahasiswa KCP

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap kegiatan akademik dengan membangun perilaku belajar yang lebih teratur dan disiplin. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu mengembangkan motivasi belajar serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengikuti proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil akademik yang lebih baik.

2. Pembina asrama

Pembina asrama diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi kegiatan belajar mahasiswa, misalnya mendorong adanya kegiatan belajar bersama, memberi arahan dan motivasi kepada mahasiswa, serta mengatur aktivitas di lingkungan asrama agar dapat mendukung proses belajar mahasiswa di asrama.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai minat belajar mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan faktor lingkungan sosial dan teori belajar sosial Albert Bandura. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan pendekatan yang lebih luas agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika minat belajar.